

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja LPD Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Periode 2019-2021

Kadek Apriada¹, Putu Riska Wulandari², I Gede Putu Tangkas Zeta³

^{1,3}UNMAS, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jl. Kamboja No. 11A, Dangin Puri Kangin, Denpasar, Indonesia

²UHN Sugriwa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jl. Nusantara Kubu, Bangli, Indonesia

email: kadekpriada@unmas.ac.id ¹, riskawulandari@uhnsugriwa.ac.id ², tangkaszeta@icloud.com ³

Received : March, 2024

Accepted : March, 2024

Published : March, 2024

Abstract

This study aims to test and obtain emitter evidence regarding the effect of Cash Turnover, Credit Growth, Capital Adequacy, Third Parties Fund and Credit Risk on LPD Performance in Marga District, Tabanan Regency for the 2019-2021 period. The population in this study was LPD in Marga District. The samples to be selected based on the purposive sampling method are selection from predetermined criteria, so that a sample of 21 LPDs was obtained in Marga District, Tabanan Regency. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS (Statistical Product And Service Solution) tool. The results of this study show that Cash Turnover has a effect on LPD Performance. Credit Growth has no effect on LPD Performance. Capital Adequacy has no effect on LPD Performance. Third Parties Fund have no effect on LPD Performance. and Non Performing Loan has no effect on LPD Performance.

Keywords: Cash Turnover, Credit Growth, Capital Adequacy, Third Parties Fund, non performing loan and LPD Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh Cash Turnover, Pertumbuhan Kredit, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Kredit terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah LPD di Kecamatan Marga. Sampel yang akan dipilih berdasarkan metode purposive sampling merupakan pemilihan dari kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. dan Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah dan Kinerja LPD

1. PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa atau yang sering di sebut LPD adalah lembaga milik desa adat yang berfungsi sebagai wadah kekayaan

masyarakat yang melaksanakan fungsi simpan pinjam kepada masyarakat khususnya di desa tersebut. LPD sangat besar perannya terhadap ekonomi di desa, LPD juga bisa disebut sebagai

pendorong pembangunan ekonomi di lingkungan desa adat memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di desa. LPD sebagai salah satu wadah kekayaan desa, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha ke arah peningkatan taraf hidup karna desa dan banyak menunjang pembangunan desa.

Desa Pakraman tidak terbatas pada peran-peran sosial budaya dan keagamaan, melainkan juga ekonomi. Di Bali terdapat lembaga keuangan mikro yang sering disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Yang terdapat di beberapa desa adat di Bali. Berdasarkan keputusan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003, LPD merupakan Lembaga Perkreditan Desa di Desa Pakraman di wilayah Provinsi Bali.

Keuntungan yang terjadi di LPD kecamatan marga yang itu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pekraman Kukuh, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan dapat membukukan keuntungan bersih ditahun 2017 sebesar RP 1.794.193.757. Keuntungan tersebut diraih ditengah persaingan yang cukup berat karena harus bersaing dengan bank umum yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah dan juga bersaing dengan koperasi yang terus berkembang. Keuntungan yang dapat diraih LPD Desa Pekraman Kukuh mampu memberikan pembagian keuntungan sebesar 20% atau Rp 358.838.800 kepada Desa. Pemberian pembagian keuntungan tersebut sesuai dengan peraturan daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017.

Kinerja LPD sangat penting karena secara langsung akan memberikan arahan kepada LPD untuk meningkatkan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab dan memungkinkan pengelolaan LPD secara lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja LPD (Krismaya, 2014). Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dengan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Faktor yang mendukung kinerja keuangan ialah perputaran kas. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Hubungan Perputaran Kas dan Kinerja LPD saat ini belum

diteliti, hanya saja penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Kartika (2014), Dharma (2019), menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Arta (2014) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap kinerja LPD.

Menurut Prawira (2012) Secara sederhana pertumbuhan kredit dapat diartikan sebagai pertumbuhan dari penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara kreditur dengan debitur. Pertumbuhan kredit dapat menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu. Pada penelitian yang dilakukan Andhika (2016), Rastyniyanti (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Penelitian yang dilakukan Arta (2014), Sukariani (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja LPD. Kecukupan Modal juga merupakan salah satu bagian dari Kinerja LPD. Masalah yang paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yaitu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana atau modal untuk membiayai usahanya. Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang baru mau berdiri maupun yang sudah berjalan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat muncul berbagai macam perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan dana (Kasmir, 2013:2). Hasil penelitian Yanti (2015) Sudarsana (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan, Sukariani (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap kinerja LPD.

Dana Pihak Ketiga tidak bisa lepas dari Kinerja LPD, Dana Pihak Ketiga sangatlah penting bagi LPD Menurut peraturan Bank Indonesia No 10/19/PBI/2008 menjelaskan "dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing". Dana pihak ketiga dapat diartikan sebagai dana masyarakat yang berupa giro, tabungan, dan dana deposito berjangka (Siswati, 2013:83). Kelebihan dana yang disimpan tersebut akan digunakan kembali untuk masyarakat atau warga yang memerlukan dana yang disalurkan berbentuk kredit. Dalam penelitian Widiarta

(2017), Andhika (2016) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan, Yoli (2009), Bambang (2019) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap kinerja LPD. Tinggi rendahnya tingkat Kinerja LPD sangat ditentukan oleh kualitas kredit. Kredit ini berkaitan dengan kolektabilitas. Kolektabilitas ini digunakan untuk mengukur kredit bermasalah yang juga sering disebut *Non Performing Loan*. Semakin tinggi *Non Performing Loan* maka akan semakin buruk kualitas suatu kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga pihak penyalur kredit harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang akan diperoleh kreditur (Fitri, 2013). Pada penelitian yang dilakukan, Putri (2017), Ambarawati (2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan, Novitasari (2018), Puspita (2019) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap kinerja LPD.

Dengan melihat adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terlebih dahulu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Loan* terhadap Kinerja LPD. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja LPD Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Periode 2019-2021"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Marga. Objek dalam penelitian ini adalah perputaran kas, pertumbuhan kredit, kecukupan modal, dana pihak ketiga, *non performing loan* pada LPD Kecamatan Marga, sebagai penanggung jawab kinerja LPD. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan LPD dalam tiga

tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari 2019-2021. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85) pertimbangan yang ditentukan adalah seluruh LPD di kecamatan marga, LPD yang menyetor laporan keuangan lengkap dari tahun 2019-2021.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan di uji dengan tingkat signifikan 0,05. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen.

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatian kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pilihan informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan kepada stakeholdernya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Tabel 5.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
(Sumber: Data diolah 2023)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	63	-.05	.17	.0332	.02904
PKAS	63	-9.14	176.96	24.5717	32.46396
PKRE	63	-4.30	420.18	6.8674	52.92670
KM	63	.13	1.25	.3666	.22182
DPK	63	2581000.0 0	31380734000.00	339708036 5.0794	65441904 45.39456
NPL	63	.00	.64	.1965	.17335
Valid N	63				

pada LPD Cau Blayu pada tahun 2021, yaitu sebesar -429,51%. Sedangkan perputaran kas tertinggi ada pada LPD Ole pada tahun 2021, yaitu sebesar 42017,77%.

Berdasarkan tabel 5.1 hasil uji statistic deskriptif diatas, maka dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut :

1. Kinerja LPD (KL)

Kinerja LPD yang di ukur dengan ROA (*Return On Asset*), yang diambil dari 28n LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar -0,5; nilai maksimum sebesar 0.17; rata-rata atau (mean) sebesar 0.0332; dan standar deviasi 0.02904. Kinerja LPD terendah ada pada LPD Tengah pada tahun 2021, yaitu sebesar -4,71%. Sedangkan kinerja LPD tertinggi ada pada LPD Umabian pada tahun 2019, yaitu sebesar 16,96%.

2. Perputaran Kas (PKAS)

Perputaran kas yang di ambil dari 28 LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar -9.14; nilai maksimum sebesar 176.96; nilai rata-rata atau (mean) sebesar 24.5717; dan standar deviasi 32.35396. Perputaran kas terendah ada pada LPD Tengah pada tahun 2020, yaitu sebesar -9,14076. Sedangkan perputaran kas tertinggi ada pada LPD Kukuh pada tahun 2019, yaitu sebesar 132,9330817.

3. Perputaran Kredit (PKRE)

Pertumbuhan kredit yang di ambil dari 28 LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar -4.30; nilai maksimum sebesar 420.18; nilai rata-rata atau (mean) sebesar 6.8674; dan standar deviasi 52.92670. Pertumbuhan kredit terendah ada

4. Kecukupan Modal (KM)

Kecukupan modal yang di ambil dari 28 LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 0.13; nilai maksimum sebesar 1.25; nilai rata-rata atau (mean) sebesar 0.3666; dan standar deviasi 0.22182. Kecukupan modal terendah ada pada LPD Sribupati pada tahun 2019, yaitu sebesar 12,59%. Sedangkan kecukupan modal tertinggi ada pada LPD Susut pada tahun 2020, yaitu sebesar 124,52%.

5. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga yang di ambil dari 28 LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 2581000.00; nilai maksimum sebesar 31380734000.00; nilai rata-rata atau (mean) sebesar 3397080365.0794; dan standar deviasi 6544190445.3945. Dana pihak ketiga terendah ada pada LPD Tengah pada tahun 2021, yaitu sebesar 2.581.000. Sedangkan dana pihak ketiga tertinggi ada pada LPD Kukuh pada tahun 2021, yaitu sebesar 31.380.734.000

6. Non Performing Loan (NPL)

Non performing loan yang di ambil dari 28 LPD di Kecamatan Marga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 3 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 0.00; nilai maksimum sebesar 0.64 nilai rata-rata atau (mean) sebesar 0.1985; dan standar deviasi 0.17335. ada beberapa

LPD yang memiliki *Non performing loan* sama rendah yaitu LPD Sribupati pada tahun 2019 dan LPD umabian pada 3 tahun berturut-turut, yaitu sebesar 0,00%. Sedangkan *non performing loan* tertinggi ada pada LPD Tegaljadi pada tahun 2021, yaitu sebesar 63,65%

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu/lebih variabel bebas (independen) terhadap 1 variabel terikat (dependen). Analisis ini dapat digunakan jika jumlah variabel independennya minimal 2.

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

(Sumber: data diolah SPSS)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.028	.009		3.102	.003		
	PKAS	.002	.001	.269	2.055	.044	.831	1.203
	PKRE	-1.343E-5	.000	-.024	-.204	.839	.992	1.008
	KM	.026	.016	.200	1.607	.114	.918	1.090
	DPK	-1.031E-12	.000	-.232	-1.783	.080	.839	1.192
	NPL	-.036	.020	-.215	-1.773	.081	.967	1.034

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika kolmogorov-smirnovnya nilai dari angka understandardized residualnya terlihat bahwa Asym. Signya (2- tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 mengartikan bahwa datanya tidak terdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa nilai tolerance bagi tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai VIFnya tidak melebihi 10, mengartikan bahwa ketiadaan adanya multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square* sebesar 0.117 atau 11,7%. Hal ini berarti variasi dari variabel dependen yaitu Kinerja LPD dapat dijelaskan sebesar 11,7% oleh variabel independen, dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja LPD. Hal ini berarti bahwa Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model.

Uji F

Hasil uji F dapat diketahui nilai F-test sebesar 2.641 dengan nilai signifikan 0.032 yaitu lebih kecil dari 0.05 maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja LPD, Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji t

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Perputaran Kas (PKAS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.002 nilai t-hitung sebesar 2.055 dan signifikan sebesar 0.044 yaitu lebih kecil dari 0.05 yang berarti Perputaran Kas berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H₁ diterima.
2. Variabel Pertumbuhan Kredit (PKRE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.00001343 nilai t-hitung sebesar -0.204 dan signifikan sebesar 0.839 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H₂ ditolak.

3. Variabel Kecukupan Modal (KM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.026 nilai t-hitung sebesar 1.607 dan signifikan sebesar 0.114 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_3 ditolak.
4. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.00000000001031 nilai t-hitung sebesar -1.783 dan signifikan sebesar 0.080 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_4 ditolak.
5. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien regresi -0.036 nilai t-hitung sebesar -1.773 dan signifikan sebesar 0.081 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD H_5 ditolak.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas (PKAS) terhadap Kinerja LDP

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa hasil analisis yang diperoleh Perputaran Kas berpengaruh terhadap kinerja LPD yang berada di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021. Variabel Perputaran Kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.002 dan nilai signifikan sebesar 0.044 yaitu lebih kecil dari 0.05 yang berarti Perputaran Kas berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, maka menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2014), Dharma (2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arta (2014) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap Kinerja LPD.

Pengaruh Pertumbuhan Kredit (PKRE) terhadap Kinerja LPD

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa hasil analisis yang diperoleh Pertumbuhan Kredit berpengaruh terhadap

kinerja LPD yang berada di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021. Variabel Pertumbuhan Kredit memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.00001343, nilai signifikan sebesar 0.839 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan kredit maka berdampak pada kinerja LPD dalam memperoleh keuntungan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari (2021) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhika (2016), Rastyniyanti (2015) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD.

Pengaruh Kecukupan Modal (KM) terhadap Kinerja LPD

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD yang berada di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021. Variabel Kecukupan Modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.028 dan nilai signifikan sebesar 1.607 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_3 ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2015) yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2015), Sudarsana (2019) yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja LPD

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD yang berada di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan 2019-2021. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.00000000001031 dan signifikan sebesar 0.080 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD sehingga H_4 ditolak

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyasari (2021) yang

menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianta (2017), Andhika (2016) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Kinerja LPD.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja LPD

Hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD yang berada di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021. Variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai koefisien regresi -0.036 dan signifikan sebesar 0.081 yaitu lebih besar dari 0.05 yang berarti *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD H_5 ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti (2022) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Ambaeawati (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021.
2. Variabel Pertumbuhan Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021
3. Variabel Kecukupan Modal tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021.
4. Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021.
5. Variabel *Non Performan Loan* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan tahun 2019-2021.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terima kasih Kepada LPLPD Kabupaten Tabanan atas kerjasama dalam penelitian ini yang memberikan laporan keuangan dan perkembangan LPD Kecamatan Marga, terima kasih kepada seluruh LPD desa adat se kecamatan Marga. Terima kasih kepada Peneliti ke 2 dan peneliti ke 3 untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada Bapak Martawinayaka serta pengelola JURNAL JIS SIWIRABUDA semoga semakin sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, Dian. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Ukuran Bank, Tingkat Likuiditas, dan Rasio Modal Terhadap Risiko Kredit Pada Bank Umum Konvensional Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." (2019).
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Andhika, P. B., & Sujana, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Operasional. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 777-804.
- Antari, Ni Putu Novi, and I. Gde Kajeng Baskara. "Pengaruh LDR, NPL, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas pada LPD di Kabupaten Gianyar." *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana 9.8 (2020).
- Arta, I. W. J., & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Arta, I. W. J., & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Artini, Ni Rai, Ngurah Made Novianha Pynatih, Ni Made Taman Ayuk, I Nyoman Gede Marta. (2022). The Role Of

- Organizational Culture And Entrepreneurship Orientation On Employee Performance In Village Credit Union In Badung – Bali. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 17 (1). DOI: <https://doi.org/10.26533/eksis.v17i1.1050>
- Damayanti, N. P. W. P., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575-590.
- Dewanti, M. A., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. P. (2016). Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Berbasis Balanced Scorecard Se-Kecamatan Buleleng. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(5), 1057-1086.
- Dewi, P. A. R. K. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Febriani, Sang Ayu Diah, and I. Made Sadha Suardikha. "Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar." *E-Jurnal Akuntansi* 29.1 (2019): 308-324.
- Feranika, F. (2016). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, *Non Performing Loan, Likuiditas* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* Di Bei (*Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya*).
- Galib, Mukhtar, and Muhammad Hidayat. "Analisi Kinerja Perusahaan dengan menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard pada PT. BOSOWA PROPERTINDO." *SEIKO: Journal of Management & Business* 2.1 (2018): 92-112.
- Hariputri, P. U., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 399-421.
- Hariputri, Putu Utami, and Ida Bagus Dharmadiaksa. "Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa." *E-Jurnal Akuntansi* 24.1 (2018): 399-421.
- Hendiartha, I. G. N. E., & Suarjaya, A. G. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, *Net Interest Margin* Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Hery, 2016. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Krisna Yanti, F. A., & Santi Suryantini, N. P. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten badung (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Kusumayanti, A. D., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Letak Geografis Terhadap Kinerja Operasional Lpd Di Kecamatan Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 617-632.
- Kusumayanti, Adek Devi, and I. Ketut Jati. "Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Letak Geografis Terhadap Kinerja Operasional Lpd Di Kecamatan Tabanan." *E-Jurnal Akuntansi* 9.3 (2014): 617-632.
- MUBAROQ, H. (2020). Analisis Struktur Modal Ideal pada Perusahaan Kontribusi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2014-2018 (Ditinjau Dari Teori Struktur Modal: Teori Modigliani dan Miller, Teori Pecking Order, Teori Sinyal) (*Doctoral dissertation, Universitas Narotama*).
- Novitasari, N. L. G. (2018). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Spread Management* Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kota Denpasar Periode 2008-2013. Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya, 21(2), 125-146.
- Paryani, Ni Made Evi Dwi, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pamestri. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengeolaan Hutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap

- Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar." *Prosiding Webinar Kolaborasi Uhn I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan Universitas Mahasaraswati Denpasar: Nilai Ekonomi Upacara Agama Hindu Di Bali* (2021): 149.
- Prawira, I. W. A. B., & Wisadha, I. G. S. (2012). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit Dan Rasio Bopo Pada Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar Periode 2006-2010. *E-Jurnal Akuntansi*, 1.
- Puspita, L. D., & Mustanda, I. K. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas LPD*. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana, 8(7), 4017-4044.
- Puspita, V. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Terhadap Resiko *Non Performing Loan* (NPL)(Studi Kasus Pada Bank Mandiri Cabang S. Parman Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(1), 49-59.
- Putra, I. M. D. A., & Suryanawa, I. K. (2022). Pengaruh LDR, NPL DAN BOPO Terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03).
- Putri, I. G. A. N. K., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6).
- Putri, R. N. O. S., & Dewi, S. K. S. D. (2017). Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Saputra, I. Made Hendra Edy, and I. Gusti Ayu Nyoman Budiasih. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Profitabilitas Bank." *E-Jurnal Akuntansi* 14.3 (2016): 2363-2378.
- Sihombing, Paulus A. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga(Yogyakarta: YKPN, 2004), 108.
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Sugiyono, (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis Edisi Ketiga*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukariani, N. N. A. D., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, I. A. L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Efisiensi Operasional, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, BALI. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 77-86.
- Sukma, Yoli Lara. "Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas (Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1.2 (2013).
- Sukmawati, Ni Made Elin, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. Diss. *Udayana University*, 2016.
- Susila, G. P. A. J. (2016). Pengukuran Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Susut Dengan Analisis Balanced Scorecard. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2).
- Trisnawati, Ni Luh De Erik, Gede Widiadnyana Pasek, and Riana Dewi Kartika. "Nilai Catur Purusa Artha dan Struktur Modal sebagai Kunci Maksimalisasi Kinerja Keuangan di LPD Kabupaten Buleleng." Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA). Vol. 2. 2019.